

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN NON MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* di BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Julyta Ruth F. Manalu**

**12 05 0438**

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta  
2011**

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *PRICE EARNING RATIO*  
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN NON MANUFAKTUR  
YANG *GO PUBLIC* di BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**Disusun Oleh:**

**Julyta Ruth F. Manalu**

**12 05 0438**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul** : Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Price Earning Ratio*  
Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Non  
Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia

**Nama Mahasiswa** : Julyta Ruth F. Manalu

**NIM** : 12 05 0438

**Kode Mata Kuliah** : AB0056

**Mata Kuliah** : Skripsi

**Semester** : IX

**Fakultas** : Ekonomi

**Program Studi** : Akuntansi

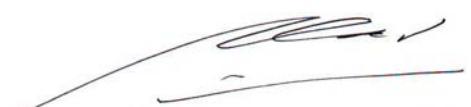
---

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal: \_\_\_\_\_

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi,

  
(Marbudo Tyas Widodo, Drs., MM., Ak.)

## HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi  
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

11 MAR 2011

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi,



(Dra. Insijati Prasetyaningsih, MM.,)

Dewan Penguji :

1. Marbudyo Tyas Widodo, Drs., MM., Ak.

2. Dra. Umi Murtini, M.Si.

3. Eko Budi Santosa, SE., M.Si., Ak.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*DIPERSEMBAHKAN KEPADA;*

*Tuhan Allahku*

*Alm. Papa dan Mamaku Tercinta*

*Bapak, Ibu dan mbak Ria yang aku sayangi*

*My hun Rizki Yulianto yang*

*Sangat aku sayangi dan aku cintai*

*Saudaraku Dessy PY. Limbong, Elisabeth Gultom dan*

*Rika Simanjuntak yang aku kasih*

*Keluarga Besar Manalu dan Keluarga Besar Sitompul tercinta*

*Sahabat-sahabatku yang terkasih*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan berkatNya-lah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Non Manufaktur yang *Go Public* di BEI”. Skripsi ini dilakukan sesuai dengan persyaratan akademis guna memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Proses penulisan skripsi ini, penulis melibatkan banyak pihak yang berperan dalam penyelesaian skripsi ini, baik dalam bentuk materi, doa, nasehat, motivasi, waktu dan tenaga yang membangkitkan semangat penulis guna memperoleh hasil yang terbaik. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Marbudy Tyas Widodo, Drs., M.M., Ak. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing, memberikan pengarahan, petunjuk, motivasi, semangat dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Para Dosen dan staf Pengajar lainnya yang telah banyak mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

3. Pihak administrasi fakultas ekonomi; Pak Pur, Pak Ngadio, Mbak Lilis, ka' Mexi yang selalu menyambut dengan senyum di fakultas dengan keramah tamahannya dan trimakasih buat bantuan administrasinya.
4. Seluruh Staf dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis sebagai bekal dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
5. Almarhum PAPA dan MAMA ku yang sangat aku cintai, terima kasih buat doa, kasih dan cintanya, ini semua aku persembahkan buat/demi papa dan mama.
6. Keluargaku tersayang yang ada di Jakarta, Bandung, Medan, Pekanbaru dan di Sibolga yang selalu setia memberikan segenap cinta kasih dan dorongan demi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Buat my hun Rizki Yulianto yang aku sayangi dan aku cintai, makasih hun atas doa dan semangat yang diberikan kepada penulis saat suka dan duka, serta ibu, bapak dan mbak Ria yang selalu memberi semangat, motivasi dan berdoa buat aku selama menulis skripsi ini, aku ucapkan trimakasih.
8. Teman-teman akuntansi 05; Maria, Erlin, Riko, Dewi, Oktavira, Ika Liffa, Yusmi, Murni, Nia, Edwin, Venus, Vira, Ina, Maria Kristiani, Oktavianus terima kasih atas masukan ilmu yang mendukung untuk skripsi ini, dan nama lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu karena masih banyak, terima kasih atas *supportnya*.
9. My gank Lovely Sista (Rosma, Novita, Chessy), Iren, Nelson, makasih banyak buat bantuan kalian baik secara morill maupun material.

10. Para mas-masku gank Jember di Fc Dian (Mas Yudho, Mas Yudis, Mas Angga, Mamex, Mas Moy) trimakasih buat canda tawanya dan semangatnya. Panji Chua (my brother), Hista & Hani, Rika (bunda), Dessy (gelleng), Rida, Wenny, bang Ardo, bang Olan, bang Willy, Tashia (my sisTa), Rian (my brother) dan Rita (adeku yg paling cerewet) thanks buat bantuan doa dan semangatnya.
11. Prima Solution di Kentungan, trimakasih banyak buat bantuannya (dapat pinjaman printer+tinta gratis), tanpa kalian mungkin skripsiku gak akan bisa selesai.
12. Kru-kru pojok BEI UKDW, trimakasih buat data-data laporan keuangannya.
13. Buat temen-temen sirkulasi dan para staff Perpustakaan UKDW, Esthi, Efi, Renata, Herman, Dedy, Wisna, Bu Umi, Pak Sony, Bu Titik, Pak Nur, Pak Ery, Pak Haryono dan Mas Agung, trimakasih buat motivasi dan *supportnya*.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari pembaca untuk mendapat hasil yang lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2011

Penulis

Julyta Ruth F. Manalu

## MOTTO

*“Keramahtamahan dalam perkataan, menciptakan keyakinan,  
keramahtamahan dalam pemikiran, menciptakan kedamaian,  
keramahtamahan dalam memberi, menciptakan kasih”*

**“Kebanggaanku yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal,  
tetapi bangkit kembali setiap kali aq jatuh”**

*“Bahagia adalah cinta, bukan yang lain  
Siapa yang dapat mencintai, itulah kebahagiaan”*

*“Untuk satu pencapaian cinta dalam pemaknaan diri, tiada kata  
yang mampu melukiskan rasa hormat dan penghargaan untuk  
mereka yang telah membentukku dengan cinta”*

*I've Nothing Without THEE,  
But Nothing can Possible in THEE,  
There Can be Miracle when you believe*

***“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia  
yang memberi kekuatan kepadaku”***

***(Filipi 4:13)***

## DAFTAR ISI

|                                     |     |
|-------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                  | i   |
| HALAMAN PENGAJUAN.....              | ii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....            | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN.....             | iv  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....           | v   |
| KATA PENGANTAR .....                | vii |
| DAFTAR ISI.....                     | x   |
| DAFTAR TABEL.....                   | xiv |
| DAFTAR GAMBAR .....                 | xv  |
| ABSTRAK .....                       | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN.....              | 1   |
| 1.1. Latar Belakang.....            | 1   |
| 1.2. Permasalahan .....             | 14  |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....        | 14  |
| 1.4. Batasan Masalah .....          | 15  |
| 1.5. Manfaat Penelitian .....       | 15  |
| BAB II LANDASAN TEORI.....          | 17  |
| 2.1. Pasar Modal.....               | 17  |
| 2.1.1. Pengertian Pasar Modal ..... | 17  |
| 2.1.2. Peranan Pasar Modal.....     | 18  |

|   |    |
|---|----|
| 2.2. <i>Go Public</i> .....   | 19 |
| 2.3. Saham .....  | 22 |
| 2.3.1. Defenisi Saham .....   | 22 |
| 2.3.2. Jenis – Jenis Saham .....  | 22 |
| 2.3.3. Resiko Investasi Saham .....   | 24 |
| 2.3.4. Nilai Saham .....  | 25 |
| 2.4. <i>Earning Per Share</i> .....   | 27 |
| 2.4.1. Defenisi <i>Earning Per Share</i> .....                              | 27 |
| 2.4.2. Kegunaan EPS .....   | 28 |
| 2.4.3. Rumus Perhitungan <i>Earning Per Share</i> .....                     | 31 |
| 2.5. <i>Price Earning Ratio</i> .....                                       | 31 |
| 2.5.1. Pengertian PER .....   | 31 |
| 2.5.2. Kegunaan PER .....   | 32 |
| 2.6. <i>Return Saham</i> .....  | 33 |
| 2.6.1. Defenisi <i>Return Saham</i> .....                                   | 33 |
| 2.6.2. Komponen <i>Return Saham</i> .....                                   | 34 |
| 2.6.3. Jenis – Jenis <i>Return</i> .....                                    | 35 |
| 2.6.4. Rumus <i>Return Saham</i> .....                                      | 36 |
| 2.7. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i> .....   | 38 |
| 2.8. Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> ..... | 39 |
| 2.9. Hasil Penelitian Terdahulu .....                                       | 40 |
| 2.9.1. Hasil Penelitian yang Menguji EPS Terhadap <i>Return Saham</i> ..... | 40 |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.9.2. Hasil Penelitian yang Menguji PER Terhadap <i>Return</i> Saham ..... | 42        |
| 2.10. Kerangka Pemikiran .....  | 43        |
| 2.11. Hipotesis .....   | 47        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                                   | <b>48</b> |
| 3.1. Sumber Data dan Jenis Data .....                                       | 48        |
| 3.2. Metode Pengumpulan Data.....   | 48        |
| 3.3. Metode Pengambilan Sampel.....   | 49        |
| 3.4. Variabel Penelitian.....   | 50        |
| 3.4.1. Variabel Bebas (X) .....   | 50        |
| 3.4.2. Variabel Terikat (Y).....  | 51        |
| 3.5. Metode Analisis Data .....   | 52        |
| 3.5.1. Analisis Deskriptif .....  | 52        |
| 3.5.2. Analisis Inferensial .....   | 52        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>  | <b>60</b> |
| 4.1. Populasi dan Sampel .....  | 60        |
| 4.2. Gambaran Data .....  | 65        |
| 4.2.1. Analisis Deskriptif .....  | 65        |
| 4.2.2. Analisis Inferensial .....   | 66        |
| 4.2.2.1. Pembuktian Hipotesis .....   | 66        |
| 4.2.2.2. Koefisien Determinasi .....  | 67        |
| 4.2.3. Pangujian Asumsi Klasik .....  | 68        |
| 4.2.3.1. Uji Normalitas Residual .....                                      | 68        |

|   |    |
|---|----|
| 4.2.3.2. Uji Multikolinieritas .....                    | 69 |
| 4.2.3.3. Uji Autokorelasi .....                         | 69 |
| 4.2.3.4. Uji Heterokedastisitas.....                    | 71 |
| 4.2.4. Perbaikan Model .....                            | 72 |
| 4.2.4.1. Perbaikan Heterokedastisitas.....              | 72 |
| 4.2.4.2. Pembuktian Hipotesis setelah Perbaikan.....    | 73 |
| 4.2.4.3. Uji Normalitas Residual setelah Perbaikan..... | 75 |
| 4.2.4.4. Uji Multikolinieritas setelah Perbaikan.....   | 76 |
| 4.2.4.5. Uji Autokorelasi setelah Perbaikan .....       | 77 |
| 4.3. Implikasi.....                                     | 78 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....                         | 82 |
| 5.1. Kesimpulan .....                                   | 82 |
| 5.2. Saran.....   | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA  |    |
| LAMPIRAN  |    |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1. Daftar Sampel Perusahaan Non Manufaktur .....   | 62 |
| Tabel 4.2. Jumlah Sampel Penelitian .....                  | 64 |
| Tabel 4.3. Statistik Deskriptif .....                      | 65 |
| Tabel 4.4. Uji-t .....                                     | 67 |
| Tabel 4.5. Koefisien Determinasi .....                     | 67 |
| Tabel 4.6. Uji Normalitas Residual.....                    | 68 |
| Tabel 4.7. Uji Multikolinieritas.....                      | 69 |
| Tabel 4.8. Uji Autokorelasi.....                           | 70 |
| Tabel 4.9. Kesimpulan Durbin-Watson .....                  | 71 |
| Tabel 4.10. Uji Heterokedastisitas .....                   | 72 |
| Tabel 4.11. Uji Heterokedastisitas Setelah Perbaikan ..... | 73 |
| Tabel 4.12. Uji-t setelah Perbaikan.....                   | 74 |
| Tabel 4.13. Koefisien Determinasi.....                     | 74 |
| Tabel 4.14. Uji Normalitas Residual setelah Perbaikan..... | 75 |
| Tabel 4.15. Uji Multikolinieritas setelah Perbaikan.....   | 76 |
| Tabel 4.16. Uji Autokorelasi setelah Perbaikan.....        | 77 |
| Tabel 4.17. Kesimpulan Durbin-Watson .....                 | 77 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....                               | 46 |
| Gambar 3.1. Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi ..... | 59 |

© UKDW

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap *return* saham dan pengaruh PER terhadap *return* saham. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Seberapa besar EPS berpengaruh terhadap *Return* saham (2) Seberapa besar PER berpengaruh terhadap *return* saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Non Manufaktur (*Banking, Credits Agencies other than Bank, Securities, Insurances and Real Estate*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 yang berjumlah 105 perusahaan.

Pengambilan sampel dilakukan dengan *proportional cluster random sampling* diperoleh 51 perusahaan. Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini yaitu EPS dan PER, sedangkan variabel terikatnya adalah *return* saham. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

Metode analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif dan analisis regresi (Uji t), koefisien determinasi dan evaluasi ekonometri (uji multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi dan uji normalitas residual).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena pada penelitian ini variabel independen yang digunakan mengacu kepada angka EPS dan PERnya tidak mengarah kepada tingkat perubahan EPS dan perubahan PER. Namun selain perubahan EPS dan PER para investor juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor fundamental lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya ROE, CR, PBV, rentabilitas dan lain-lain.

Keywords : *EPS, PER, dan Return Saham*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan sebuah indikasi bahwa disamping perbankan, pasar modal sudah menjadi alternatif sebuah investasi bagi pemilik modal atau investor. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Pasar modal menjalankan fungsi keuangan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang memerlukan dana dan pihak yang kelebihan dana menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Pasar modal merupakan salah satu tempat bagi para investor untuk menginvestasikan modal dengan harapan memperoleh imbalan berupa *return* atas investasinya. Untuk memperoleh *return* investasi yang diharapkannya maka setiap investor harus mempertimbangkan beberapa aspek penting perusahaan

(emiten) dimana investor menanamkan modalnya, membeli surat berharga tersebut baik keuangan maupun non keuangan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat perolehan *return* (Khajar, 2005 :1).

Investasi saham sangat rentan terhadap situasi politik dan ekonomi. Bursa saham akan bereaksi bila terjadi kemelut dalam negeri. Keadaan tersebut sering menyebabkan investor luar negeri dan dalam negeri kehilangan kepercayaan terhadap investasi. Naik turunnya harga saham dapat juga bergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham di pasar modal. Mengingat pentingnya informasi mengenai harga saham maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Investor memiliki kepentingan yang cukup erat dengan kondisi keuangan perusahaan. Investor harus memperhatikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan guna mengambil keputusan dalam berinvestasi. Investor perlu menganalisis kondisi keuangan perusahaan karena akan mempengaruhi kemampuannya dalam membagikan dividen. Investor perlu juga mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan.

Tujuan investor menginvestasikan dananya di pasar modal adalah selain untuk dapat turut memiliki suatu perusahaan juga untuk dapat menikmati dividen yang dibagikan. Selain itu juga terdapat kemungkinan untuk mendapat *capital gain* di kemudian hari apabila terjadi kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Namun juga harus diperhatikan bahwa investasi di pasar modal juga mengandung risiko. Semakin besar hasil yang diharapkan, semakin besar pula risiko yang dihadapi. Investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada investasi yang akan memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dengan tingkat resiko yang sama, atau dengan tingkat keuntungan yang sama tetapi tingkat resiko yang ditanggung lebih kecil.

Pada kondisi terbukanya informasi bagi emiten yang demikian transparan dapat menciptakan lingkungan bisnis yang mengarah ke informasi obyektif dan mendukung profesionalisme pengelolaan. Disisi lain dalam kondisi yang hampir bersamaan membuka peluang pada berbagai pihak yang berkepentingan dalam memperoleh informasi kinerja perusahaan yang dicerminkan melalui laporan keuangan perusahaan (Harmono, 2004:667).

Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang bersifat fundamental. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan yang baik maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan. secara teoritis, jika

kinerja perusahaan mengalami kenaikan, maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian juga sebaliknya (Ang, 1997:18).

Laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi bagi calon investor dan calon kreditor guna mengambil keputusan yang terkait dengan investasi dana mereka. Diharapkan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan sesuai dengan kondisi riil perusahaan. Namun mesti disadari ada satu kelemahan yang mendasar dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Proses penyusunan laporan keuangan yang berbasis akrual banyak melibatkan estimasi dan taksiran. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk alat berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data/aktivitas perusahaan (Munawir, 2001:2).

Harga saham mencerminkan indikator adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten sangat kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka

kepercayaan investor/calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini menaikkan nilai emiten. Sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti pula akan menurunkan nilai emiten dimata investor/calon investor.

Salah satu alat untuk menganalisis harga saham adalah dengan analisis ratio. Analisis ratio merupakan alat yang membantu kita untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga kita dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan (Dharmastuti, 2004:17).

Sedangkan menurut Arifin (2001:116) faktor fundamental merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Perkembangan harga saham tidak akan terlepas dari perkembangan kinerja perusahaan.

Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen atau *capital gain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividend dan kenaikan nilai saham di masa datang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan (Prastowo, 2002:93).

Pendapatan per saham (*Earning Per Share/EPS*) perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap

lembar saham. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan (*return*) yang diterima pemegang saham (Alwi, 2003:77).

Semakin tinggi PER semakin nampak rendah EPS dibandingkan dengan harga sahamnya. Laba per saham mengacu pada jumlah laba yang dihasilkan perusahaan untuk tiap saham yang diterbitkan. Laba per lembar saham ini merupakan hasil yang bisa diberikan kepada pemegang saham. Angka per lembar saham diperoleh dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham yang diterbitkan (Cahyono, 2000:186-187).

EPS merupakan hasil bagi antara laba yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata saham yang beredar. Laba per lembar saham menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba untuk setiap lembar sahamnya. EPS merupakan salah satu alat ukur tingkat profitabilitas. Menurut Husnan (2001:317), tingkat profitabilitas akan mempengaruhi tingkat harga saham. Untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan dengan menghitung Laba Per Lembar saham.

EPS merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. Ratio ini mengukur seberapa besar deviden per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan deviden bagi para pemilik perusahaan. Apabila EPS perusahaan tinggi akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi (Dharmastuti, 2004:17-18).

Menurut Tjiptono dan Darmadji (2001) mengatakan semakin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun, hal itu juga akan diikuti perubahan *return* sahamnya.

PER menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan *earning per share*. Oleh para investor, angka ratio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*) di masa datang. Kesediaan investor untuk menerima kenaikan PER sangat tergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah, cenderung memiliki PER yang rendah pula (Prastowo, 2002:96).

Menurut Jogiyanto (2000 : 150) investasi di sektor publik memiliki resiko yang cukup tinggi maka investasi yang dilakukan harus didasarkan pada pertimbangan yang rasional, setelah sebelumnya memperoleh berbagai informasi yang sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan. Investor hanya bisa menentukan berapa tingkat keuntungan (*expected return*) yang diinginkan dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya terjadi akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Semakin tinggi resiko suatu kesempatan investasi, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh investor .

Pembelian saham merupakan investasi karena memberikan *return* dalam bentuk *capital gain*. Tujuan dari investasi ini adalah memperoleh penghasilan dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan baik untuk saat ini maupun di masa mendatang. Investasi dapat juga disebut dengan kegiatan penempatan dana pada sebuah atau lebih asset pada periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan peningkatan nilai investasi. Hal tersebut menunjukkan suatu investasi adalah kesejahteraan investor.

*Capital gain* akan diterima oleh investor apabila pada saat menjual saham terjadi kenaikan harga pasar saham. Bagi perusahaan yang mencatatkan atau menjual sahamnya di Bursa Efek, harga pasar saham merupakan alat pemantau kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan mempunyai hubungan positif dengan harga pasar saham.

Pemodal atau investor dalam berinvestasi akan berhadapan dengan resiko dan *return* sehubungan dengan dengan tingkat keuntungan yang diisyaratkan. Dua kemungkinan yang akan dihadapi pemodal atau investor adalah perolehan tingkat keuntungan yang terbesar dengan resiko atau memperoleh tingkat keuntungan tertentu dengan resiko kecil. Namun apabila perusahaan dihadapkan pada dua alternatif investasi yang akan memberikan tingkat keuntungan yang sama, tetapi mempunyai resiko yang berbeda, maka pemodal pasti akan memilih

investasi dengan resiko terkecil. Dalam teori portofolio resiko dapat dinyatakan dengan keuntungan yang menyimpang dari yang diharapkan.

Soediyono mengatakan bahwa :”Laba per lembar saham sangat besar pengaruhnya terhadap harga saham, meningkatnya laba per lembar saham cenderung mengakibatkan meningkatnya harga saham” (Soediyono, 1991:142). Sehubungan dengan itu, setiap perusahaan akan terus berusaha untuk menaikkan kinerjanya agar terjadi kenaikan harga pasar sahamnya. Naiknya laba per lembar saham akan menaikkan hasil pengembalian saham yang akan diperoleh investor.

Pertumbuhan *earning per share* sangat tergantung dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pertumbuhan *earning per share* sangat mempengaruhi pasar saham. Apabila terjadi peningkatan *earning per share* maka harga pasar naik sehingga *capital gain* yang akan diperoleh investor akan naik.

Penelitian empiris sebelumnya mengenai *return* saham dan beberapa variabel akuntansi dapat menjadi pertimbangan bagi investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Naibaho (Pengaruh Perubahan Earning per Share, Price Earning Ratio, dan Return On Equity Terhadap Perubahan Harga Saham, periode 2001-2005) menunjukkan bahwa secara parsial, hanya perubahan PER yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham sedangkan perubahan EPS dan

perubahan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur di PT. BES) memberikan kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pertumbuhan *earnings per share* terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan oleh pengaruh kebijakan dividen dalam suatu perusahaan dan permintaan saham, nilai buku perusahaan, atau karena kondisi ekonomi secara makro dan suasana politik. Dimana tingkat pertumbuhan *earnings per share* didapat dari pendapatan per lembar saham pada periode  $t$  dibagi dengan pendapatan per lembar saham pada periode  $t-1$ , penelitian lain yang dilakukan oleh Chandrarin (2002) mengatakan bahwa pertumbuhan laba akuntansi diukur dengan menggunakan rasio antara nilai pasar terhadap nilai buku ekuitas. Nilai buku ekuitas dapat dilihat dari neraca, sedangkan nilai pasar ekuiti dihitung dengan mengalikan harga saham akhir tahun (harga penutup) dengan total saham yang beredar pada akhir tahun, untuk masing-masing perusahaan selama periode pengamatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2004) tentang "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Esti Puji Astutik (2005) berjudul

"Pengaruh EPS, PER, DER terhadap *return* saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEJ". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hari Wibowo (2004) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEJ". Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian Puji Astuti (2002) berjudul "Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi harga pasar saham perusahaan perbankan di BEJ". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Vera Anggraini (2003) dengan menggunakan variabel independen EPS, BVS, DPR, DER dan ROI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham. Bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham seperti yang dilakukan Anggraini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahayu, Puji Astuti bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Hal itu sesuai dengan penelitian Esti Puji Astutik dan Hari Wibowo bahwa EPS berpengaruh terhadap *return* saham.

Pena Arisanti (2004) melakukan penelitian tentang "Faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek

Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Nila Priunika (2004) meneliti 31 perusahaan *property* yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sapetra (2004) pada perusahaan manufaktur yang menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Yuni Puspitasari (2006) melakukan penelitian yang berjudul ”Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *return* saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian Astrid Budi Proborini (2004) menggunakan variabel PER sebagai salah satu variabel bebasnya, hasil penelitiannya menyatakan bahwa PER berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Yeni (2004) melakukan penelitian yang berjudul ”Pengaruh ROA, DPR, dan PER terhadap *Return* Saham (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ)”. Hasil penelitian PER sebesar 2,145 berpengaruh terhadap *return* saham. Bahwa PER berpengaruh terhadap *return* saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan Astrid Budi Proborini dan Yeni, kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti Puji Astutik, Nila Priunika, Sapetra dan Yuni Puspitasari yang menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan yang memberikan hasil yang kontradiktif maka penelitian ini akan meneliti ulang variabel-variabel yang pernah diteliti. Dan dari penelitian terdahulu objek penelitian lebih cenderung mengarah ke perusahaan manufaktur, sehingga peneliti disini ingin menggunakan objek penelitian pada perusahaan non manufaktur yang hanya mengacu pada bidang *Banking, Credits Agencies other than Bank, Securities, Insurances and Real Estate*. Dengan menggunakan variabel EPS dan PER serta menggunakan objek penelitian di Perusahaan Non Manufaktur diharapkan memberikan hasil yang berbeda. Peneliti tertarik dan bermotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh EPS dan PER terhadap *return* saham. Maka penelitian ini berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Non Manufaktur (dagang dan jasa) yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan serta patokan bagi investor khususnya investor yang menanamkan dananya di perusahaan sekuritas, *banking* dan perusahaan *real estate*, sehingga resiko yang buruk dapat dihindari. Resiko kerugian dapat dihindari sehingga diharapkan terjadi peningkatan di setiap periode. Sehingga memberikan kesempatan dunia bisnis terutama pasar modal untuk terus berkembang.

## 1.2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah EPS berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah PER berpengaruh terhadap *return* saham?

Studi ini akan dilakukan pada perusahaan non manufaktur (dagang dan jasa) yang *go public* di Bursa Efek Indonesia khusus di bidang perusahaan *Banking, Credits Agencies other than Bank, Securities, Insurances and Real Estate*.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh EPS terhadap *return* saham pada perusahaan non manufaktur.
2. Menguji pengaruh PER terhadap *return* saham pada perusahaan non manufaktur.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Perusahaan non manufaktur yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan non manufaktur (dagang dan jasa) khusus perusahaan di bidang *Banking, Credits Agencies other than Bank, Securities, Insurances and Real Estate* yang sahamnya aktif di perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan Periode penelitian yang digunakan adalah dari tahun 2005-2007.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis : sebagai saran untuk mempraktekkan ilmu dan pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu yang digeluti dan diharapkan dapat memperluas wawasan dan cara berpikir.
2. Bagi Investor dan calon investor : memberikan informasi, sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan dalam investasi.

3. Bagi Pemerintah : dapat memberikan sumbangan informasi mengenai besarnya peluang/kesempatan serta waktu yang tepat untuk berinvestasi oleh investor.
4. Bagi Emiten/Perusahaan : agar dapat meningkatkan likuiditas sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

© UKDW

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh EPS dan PER terhadap *Return* saham perusahaan non manufaktur (*Banking, Credits Agencies other than Bank, Securities, Insurances and Real Estate*) yang terdaftar di BEI tahun pengamatan 2005-2007. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa EPS dan PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan non manufaktur (*Banking, Credits Agencies other than Bank, Securities, Insurances and Real Estate*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena pada penelitian ini variabel independen yang digunakan hanya mengacu kepada angka EPS dan PERnya tidak mengarah kepada tingkat perubahan EPS dan perubahan PER. Sehingga investor yang ingin menginvestasikan sahamnya di perusahaan *Banking, Credits Agencies other than Bank, Securities, Insurances and Real Estate* harus lebih memperhatikan tingkat perubahan *Earning Price Ratio* dan perubahan *Price Earning Ratio*.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran

### 1. Bagi Investor

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini investor sebaiknya lebih memperhatikan perubahan EPS dan perubahan PER karena kemungkinan tingkat perubahan EPS dan perubahan PER lebih mempunyai pengaruh dalam memprediksi *return* saham.
- b. Dalam memprediksi *return* saham para investor harus memperhatikan faktor lain yang berpengaruh baik internal seperti ukuran perusahaan, modal, struktur aktiva, dll serta memperhatikan kondisi sosial, politik dan ekonomi yang sangat berpengaruh.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti lebih lanjut tentang tema sejenis untuk menambah jumlah sampel yaitu seluruh perusahaan non manufaktur, periode pengamatan lebih lama serta menambah variabel lain dari rasio keuangan yang lain seperti rasio Rentabilitas, *Return On Equity* (ROE), Rasio Likuiditas *Current ratio* (CR), rasio solvabilitas *Debt Equity Ratio* (DER), dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar Z. 2003. *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Media Staff Indonesia.
- Anggraini, Vera. 2003. Pengaruh Faktor-faktor Fundamental terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Publik di BEJ. *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Anoraga, Panji. 1995. *Pasar Modal*. Bineka Cipta.
- Arifin, A. *Membaca Saham*. Yogyakarta : ANDI.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arisanti, Pena. 2004. “Berbagai Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan BEJ”. *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Cahyono, Jaka E. 2000. *Menjadi Manajer Investasi Bagi Diri Sendiri*. Jakarta : Gramedia.
- Chandradewi, Susanna. 2000. “Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Penentuan Harga Pasar Saham Perusahaan Sesudah Penawaran Umum Perdana”. *Jurnal Penelitian Perspektif Vol 5 No 1 Juni*.

Darmadji,Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.

Dharmastuti,Fara. 2004. “Analisis Pengaruh EPS, PER, ROI, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin dalam menetapkan harga pasar saham perdana (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ)”. *Jurnal Penelitian Balance Vol 1 No 2 September*.

Fabozzi. 1999. *Manajemen Investasi*. Jakarta : Salemba Empat.

Garrison. 1998. *Akuntansi Manajemen Jilid Satu*. Bussiness Publication Texas.

Hadi,Sutrisno. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : P2LPTK.

Harmono. 2004. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap PER”. *Jurnal Penelitian volume XVI Nomor 1 Tahun 2004, Jakarta Stock Exchange 2004 – 2005*.

Husnan,Suad. 2001. *Dasar Dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Jogiyanto.1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 1. Yogyakarta : BPF.

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 2. Yogyakarta : BPF.

Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 3. Yogyakarta : BPF.

Kaim,Vernon. 1990. *Accounting Theory*. New York : John Wiley & Sons.

Khajar,Ibnu. 2005. *Analisis Pengumuman Laba Terhadap Harga Saham*. Jurnal EKOBIS Vol 6 No.1 Januari 2005 hal 1-12.

Koetin,L.A. 1994. *Analisis Pasar Modal*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Naibaho,Chandra. 2009. "Pengaruh Perubahan Earning per Share, Price Earning Ratio, dan Return on Equity terhadap Perubahan Harga Pasar pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEJ". *Skripsi*. . Yogyakarta : Universitas Kristen Duta Wacana.

Prastowo,Dwi & Yuliaty,Rifky. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Puji A,Esti. 2005. "Pengaruh EPS, PER dan DER terhadap Return Saham pada Perusahaan Property yang terdaftar di BEJ". *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Rahayu. 2004. Prngaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Go Publik di BEJ. *Skripsi* : Semarang Universitas Negeri Semarang.

Riyanto,Bambang. 1999. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.

Santosa,Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*. Jakarta : Elex Media Komputindo

Simamora,H. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

Soediyono. 1991. *Analisis Laporan Keuangan : Analisis Rasio*. Yogyakarta : Liberty.

Simamora, 2000. *Akuntansi : Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

Syamsudin,Lukman 1994. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Widoatmodjo,Sawidji. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : Yayasan Mpu Ajar Artha.

....., *Indonesian Capital Market Directory*, 2005, Jakarta, *Jakarta Stock Exchange*.

....., *Indonesian Capital Market Directory*, 2006, Jakarta, *Jakarta Stock Exchange*.

....., *Indonesian Capital Market Directory*, 2007, Jakarta, *Jakarta Stock Exchange*.

....., *Indonesian Capital Market Directory*, 2008, Jakarta, *Jakarta Stock Exchange*.

....., [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses pada tanggal 24 Juli 2010.

